



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses perkembangannya, jurnalisme digital memiliki fungsi yang sama dengan jurnalisme tradisional, yakni memberikan informasi yang valid kepada khalayak luas. Banyak media terus bermunculan sebagai platform situs berita dalam format digital. Salah satunya adalah media *online* atau daring yang sekarang ini banyak diakses khalayak. Dengan adanya gawai dan internet, masyarakat semakin efektif untuk mengakses berita lewat media daring berupa teks, foto, video, infografis, hingga sebuah *link* yang tersedia di dalam situs media daring tersebut.

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2012, p. 30), media daring adalah produk jurnalistik yang tersaji secara daring di situs web internet. Produk tersebut berisikan teks, foto, video, dan suara. Salah satu keunggulan media daring adalah seperti adanya fasilitas *hyperlink*, yaitu sistem koneksi antar situs web lain sehingga pengguna dapat memperoleh informasi yang berkaitan tanpa harus melakukan pencarian lagi (Suryawati, 2011, p. 46).

Persaingan media daring dari waktu ke waktu semakin ketat akan kredibilitas informasi yang diproduksi. Dalam proses kerja media daring, wartawan juga menerapkan sistem *Online Journalism*. Secara garis besar, jurnalistik daring adalah mengenai suatu proses riset data dan kemudahan dalam mempublikasikan informasi yang di dapat kepada khalayak luas (Ward, 2002, p. 21). Jurnalistik daring juga merupakan suatu produk modern yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Menurut Foust (dikutip dalam Haristya, dkk, 2012, p. 6), salah satu karakteristik jurnalistik daring adalah *immediacy*, yakni kecepatan dalam penyampaian informasi. Namun dalam proses kerjanya tetap memperhatikan isi berita dan melakukan verifikasi kembali. Berita merupakan apa saja yang ingin dan

perlu diketahui orang atau sekelompok masyarakat (Newson & Wollert, 1985, p. 11). Dengan adanya berita, kebutuhan masyarakat akan informasi bisa terpenuhi sekaligus memberikan wawasan.

Dalam penulisannya, berita dibagi menjadi dua jenis, yaitu *hard news* dan *soft news* (Sumadiria, 2005, p. 65). *Hard news* sendiri membahas kejadian atau peristiwa yang baru saja terjadi dan sifatnya penting. Bentuk dari *hard news* sendiri adalah *straight news* dan *breaking news*. Sedangkan *soft news* sifatnya lebih menghibur namun tetap informatif. *Feature* adalah salah satu bentuk umum dari *soft news*.

Laporan kerja magang ini lebih mengacu pada berita yang sifatnya ringan dan disajikan dalam bentuk *feature*. Berita yang disajikan memiliki nilai—nilai tertentu dan dapat dipublikasikan lewat situs web maupun majalah karena sifatnya yang tidak rentan oleh waktu atau *timeless*. Penulis juga membutuhkan kreatifitas untuk membuat berita *feature* menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Feature berisi suatu situasi, keadaan, atau aspek kehidupan yang sifatnya factual, objektif, benar, dan akurat (Sumadiria, 2005, p. 150). Selain itu, *feature* juga bertujuan untuk memberi tahu atau menyampaikan informasi tetapi sekaligus juga menghibur khalayak.

Seiring berkembangnya teknologi dan arus informasi, menjadi hal penting kita sebagai manusia turut mengetahui dan menguasainya. Oleh karena itu, kita dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan cara ikut berkontribusi agar sumber daya manusia bisa mencapai kualitas terbaik diri sendiri.

Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang memberikan program kerja magang wajib bagi setiap mahasiswa/i yang sudah menempuh perkuliahan hingga semester tujuh. Menurut Rusidi (2006, p. 3), magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang proporsional yang siap kerja. Melalui program magang, setiap orang akan melakukan pelatihan atau praktik dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang sudah berpengalaman.

Selama tiga tahun mempelajari tentang jurnalistik, penulis telah mengikuti banyak mata kuliah seperti videografi, fotografi, *news writing*, produksi radio dan televisi, dan *feature writing*, sehingga penulis sudah memiliki kemampuan dasar dalam memproduksi karya jurnalistik. Untuk mewujudkan dan memperoleh pengalaman sebelum masuk ke dunia kerja, penulis melakukan kerja magang di salah satu media daring, yakni Merahputih yang berada dibawah naungan PT Merah Putih Media.

Penulis memilih media daring Merahputih karena meskipun masih dalam kategori baru untuk sebuah media, namun sudah mampu bersaing dengan media-media daring lainnya. Penulis juga memiliki daya tarik tersendiri untuk menjadi reporter *feature*. Selain itu, beberapa reporter dan tim redaksi Merahputih adalah wartawan berpengalaman dan kredibel sehingga penulis mendapatkan arahan terkait memproduksi karya jurnalistik.

Dari segi administrasi, Merahputih sudah mendapatkan verifikasi dari Dewan Pers. Pada 8 November 2019, Dewan Pers kembali mengadakan kunjungan ke Merahputih untuk melakukan verifikasi dari segi faktualitas. Dalam waktu dekat setelah kunjungan Dewan Pers, Merahputih akan terverifikasi secara resmi baik dari segi faktualitas maupun administrasi. Keputusan ini akan dilakukan saat rapat pleno Dewan Pers. Dengan adanya praktik kerja magang ini, penulis berharap dapat merealisasikan ilmu yang sudah diajarkan selama masa perkuliahan dengan baik dan benar.

Laporan kerja magang ini dibuat guna sebagai bukti dan dokumentasi proses dan hasil kerja magang penulis sebagai reporter *feature* di Merahputih. selama proses kerja magang, penulis mencoba mempraktikkan ilmu-ilmu selama masa perkuliahan yang berkaitan dengan jurnalistik.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan penulis melakukan praktik kerja magang antara lain:

1. Mempraktikkan kerja jurnalistik yang diajarkan selama masa perkuliahan di media daring Merahputih.

2. Mengetahui proses kerja reporter hiburan dan gaya hidup di media daring Merahputih dalam memproduksi berita.
3. Mempelajari cara menulis artikel sesuai dengan standar yang diterapkan Merahputih.
4. Menambah pengalaman penulis yang diharapkan membantu penulis saat bekerja kelak.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai kerja magang di Merahputih terhitung sejak 21 Agustus 2019 dan berakhir sekitar pada periode 12 November 2019. Selama proses magang berlangsung, penulis datang ke kantor selama lima hari dalam seminggu. Yakni, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Setiap hari Jumat, Merahputih melakukan rapat redaksi yang diikuti oleh semua staf mulai dari Pemimpin Redaksi hingga peserta magang sekalipun. Kami membahas tentang bagaimana kinerja selama beberapa hari yang ke belakang dan membahas tulisan apa yang menarik terkait peringatan hari-hari nasional maupun internasional. Jadwal liputan biasanya dilakukan pada hari Sabtu atau Minggu. Setiap hari Sabtu juga penulis mendapatkan giliran untuk tetap menulis artikel.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Penulis mendapat informasi bahwa beberapa media daring sedang membuka lowongan kerja magang bagi mahasiswa. Mengetahui kabar tersebut, penulis kemudian mengirim lamaran kerja magang ke berbagai perusahaan media sejak 15 Juni 2019, seperti beritagar, IDN Times, Liputan6, Kumparan, CNN Indonesia, dan Merahputih. Beberapa hari kemudian, pihak *Human Resources Department* (HRD) Merahputih, Joudy Irawan, menghubungi penulis untuk membuat janji wawancara pada 24 Juni 2019. Pada saat wawancara berakhir, Joudy menerima penulis untuk melakukan praktik kerja magang di Merahputih.

Penulis dinyatakan mulai kerja magang pada 19 Agustus 2019. Pada 20 Agustus 2019, penulis mengajukan permohonan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara. Keesokan harinya, penulis kembali ke Universitas Multimedia Nusantara untuk menukarkan Surat Keterangan kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) guna mendapatkan formulir kerja magang (KM) dari KM 03 sampai KM 07. Berdasarkan surat yang dikeluarkan Merahputih, penulis resmi melakukan kerja magang sejak 21 Agustus 2019.

Penulis mendapatkan tugas menjadi reporter di kanal hiburan dan gaya hidup. Pada pelaksanaannya, penulis diberi tugas untuk menulis artikel seputar hiburan dan gaya hidup yang melansir dari beberapa media nasional maupun luar negeri. Setelah beberapa hari melakukan penulisan artikel, penulis diberia penugasan untuk meliput sejumlah acara yang berkaitan dengan divisi penulis. Penulis bekerja dibawah naungan Ananda Dimas Prasetya selaku editor dan pembimbing lapangan selama melaksanakan praktik kerja magang.